

Kebutuhan Perangkat Lunak

Team Teaching Mata Kuliah Rekayasa Perangkat Lunak Jurusan Teknologi Informasi

Politeknik Negeri Malang



Tujuan

- Memahami kebutuhan perangkat lunak dan jenis-jenis kebutuhan perangkat lunak
- Memahami metode pengumpulan kebutuhan PL





Pengertian Kebutuhan Perangkat Lunak

 Kebutuhan perangkat lunak adalah kondisi, kriteria, syarat atau kemampuan yang harus dimiliki oleh perangkat lunak untuk memenuhi apa yang disyaratkan atau diinginkan pemakai.



Pengertian Kebutuhan / requirement menurut IEEE [IEE93]

Kondisi atau kemampuan yang diperlukan pemakai untuk menyelesaikan suatu persoalan, atau untuk mencapai tujuan.

Kondisi atau kemampuan yang harus dimiliki atau dipunyai oleh sistem atau komponen sistem untuk memenuhi kontrak, standar, spesifikasi, atau dokumen formal lainnya.





User Requirement dan System Requirement

User requirements

- User Requirements ditulis dalam Bahasa Natural dan diagram layanan yang disediakan sistem dan kendala operasionalnya
- Ditulis untuk pelanggan.

System requirements

- Dokumen terstruktur yang menetapkan deskripsi rinci dari fungsi, layanan, dan batasan operasional sistem.
- Mendefinisikan apa yang harus diimplementasikan sehingga dapat menjadi bagian dari kontrak antara klien dan kontraktor.

STATE OF THE STATE

User Requirement dan System Requirement

Contoh: mental health care patient management system (MHC-PMS)

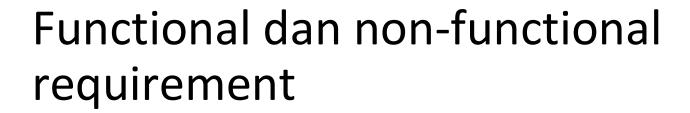
User Requirement Definition

1. The MHC-PMS shall generate monthly management reports showing the cost of drugs prescribed by each clinic during that month.

System Requirements Specification

- **1.1** On the last working day of each month, a summary of the drugs prescribed, their cost, and the prescribing clinics shall be generated.
- **1.2** The system shall automatically generate the report for printing after 17.30 on the last working day of the month.
- **1.3** A report shall be created for each clinic and shall list the individual drug names, the total number of prescriptions, the number of doses prescribed, and the total cost of the prescribed drugs.
- **1.4** If drugs are available in different dose units (e.g., 10 mg, 20 mg) separate reports shall be created for each dose unit.
- **1.5** Access to all cost reports shall be restricted to authorized users listed on a management access control list.

Sumber: Sommerville, I., 9th. Software Engineering.





Functional requirements

- Pernyataan layanan yang harus disediakan sistem, bagaimana sistem harus bereaksi terhadap input tertentu, dan bagaimana sistem harus berperilaku dalam situasi tertentu.
- Dapat menyatakan apa yang seharusnya tidak dilakukan oleh sistem.

Non-functional requirements

- Batasan pada layanan atau fungsi yang ditawarkan oleh sistem seperti batasan waktu, batasan pada proses pengembangan, standar, dll.
- Sering kali berlaku untuk sistem secara keseluruhan daripada fitur atau layanan individu.



Functional requirements

- Mendeskripsikan fungsi atau layanan sistem.
- Bergantung pada jenis perangkat lunak, pengguna yang diharapkan, dan jenis sistem tempat perangkat lunak tersebut digunakan.
- Functional user requirements dapat berupa pernyataan tingkat tinggi tentang apa yang harus dilakukan sistem.
- Functional system requirements harus menjelaskan layanan sistem secara rinci.



Contoh

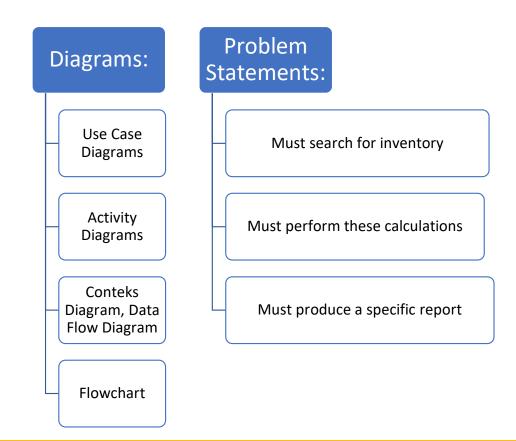
Functional requirements for the MHC-PMS:

- A user shall be able to search the appointments lists for all clinics.
- The system shall generate each day, for each clinic, a list of patients who are expected to attend appointments that day.
- Each staff member using the system shall be uniquely identified by his or her 8-digit employee number.



Functional requirements

Pemodelan dengan
UML, ataupun
penjelasan fitur-fitur
dalam bentuk problem
statements, adalah
termasuk dalam
Functional
Requirement



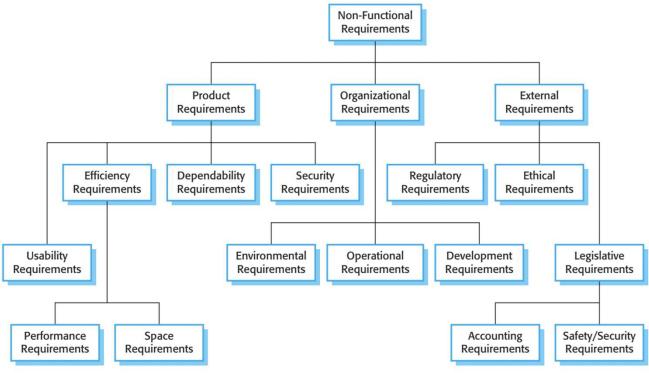


Non-functional requirements

- Mendeskripsikan property dan Batasan system. Misal: keandalan, waktu respons, dan persyaratan penyimpanan. Batasan kemampuan perangkat I/O, representasi sistem, dll.
- Persyaratan non-fungsional mungkin lebih penting daripada persyaratan fungsional. Jika ini tidak terpenuhi, sistem mungkin tidak berguna.



Tipe Non-Functional Requirements



Sumber: Sommerville, I., 9th. Software Engineering.



Tipe Non-Functional Requirements

Product requirements

• Persyaratan yang menentukan bahwa produk yang disampaikan harus berperilaku dengan cara tertentu misalnya kecepatan eksekusi, kehandalan, dll.

Organisational requirements

• Persyaratan yang merupakan konsekuensi dari kebijakan dan prosedur organisasi misalnya standar proses yang digunakan, persyaratan implementasi, dll.

External requirements

• Persyaratan yang timbul dari faktor-faktor yang eksternal terhadap sistem dan proses pengembangannya misalnya persyaratan peraturan perundang-undangan, dll.



Contoh Non-Functional Requirements

Product requirement

The MHC-PMS shall be available to all clinics during normal working hours (Mon-Fri, 0830–17.30). Downtime within normal working hours shall not exceed five seconds in any one day. Backup all data every 24hours

Organizational requirement

Users of the MHC-PMS system shall authenticate themselves using their health authority identity card.

External requirement

The system shall implement patient privacy provisions as set out in HStan-03-2006-priv.



Metode Pengumpulan Kebutuhan PL

Document Analysis

Interviews

Joint
Application
Design (JAD)

Questionnaires

Observation



Document Analysis

- Digunakan untuk mencari tahu "aturan main" dari sistem yang sudah ada
- Bentuk dokumen
 - Formulir
 - Reports
 - Juklak/Juknis
- Cari tahu siapa saja user sistem
- Cari tahu elemen sistem yang bisa diefesiensi
- Lakukan sebelum interview



Interviews

- Teknik yang paling umum dilakukan
- If you need to know something, you ask someone
- 5 langkah dasar:
 - 1. Memilih peserta
 - 2. Mendesain pertanyaan
 - 3. Menyiapkan interview
 - 4. Melakukan the interview
 - 5.interview follow-up

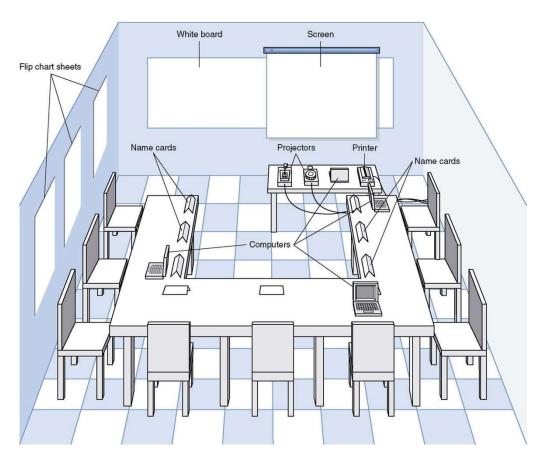


Joint Application Design (JAD)

- Dilakukan agar project managers, users, and developers bisa bekerja sama
- Dapat mengurangi scope proyek sampai 50%
- Dapat menghindarkan requirement yang terlalu spesifik atau terlalu luas
- 10 to 20 users
- Berlangsung selama 5 to 10 hari dalam kurun waktu 3 minggu.



JAD Meeting Room







Questionnaire

- Memilih peserta
 - Using samples of the population
- Medesain questionnaire
 - · Lebih penting dari pertanyaan interview
 - Prioritaskan pertanyaan yang menarik perhatian
 - Bedakan antara:
 - 1. Fact-oriented questions (specific answers)
 - 2. Opinion questions (agree disagree scale)
- Melakukan questionnaire
 - Explain its importance & how it will be used
 - Give expected response date
 - Follow up on late returns and have supervisors follow up
 - Promise to report results
- Questionnaire follow-up
 - Send results to participants



Observation

- Users/managers sering tidak ingat apa yang mereka lakukan
- Validasi informasi yang didapatkan dengan cara yang lain
- Perilaku berubah saat orang diamati
- Keep low profile, jangan mengganti proses
- Hati-hati agar tidak melupakan aktifitas periodik
 - Weekly ... Monthly ... Annual



Feasibility Study

- Sebelum Analisis kebutuhan perangkat lunak seringkali dilakukan Feasibility Study
- Feasibility study

 digunakan untuk menentukan kemungkinan apakah pengembangan proyek system PL layak diteruskan atau dihentikan



Spesifikasi Kebutuhan



Lower Cost

Increase Productivity

Increase Profit

Feasibility Analysis

Technical (Capabilities)

Economic (ROI, BEP)

Organizational (Goals, Core Business)

Brainmatics
Ilmukomputer.com





System Request

Elemen Business Need	Deskripsi • The business-related reason for initiating the software development project • Reason prompting the project, and why the project should be funded?	Contoh • Meningkatkan penjualan • Mengurangi biaya operasional • Meningkatkan produktifitas pegawai • Meningkatkan kualitas layanan • Mengurangi kebocoran/kecurangan • Mengurangi cacat produksi • Meningkatkan efisiensi kerja
Business Value	 The benefits that the software will create for the organization Tangible value (a quantiable value) and intangible value (intuitive believe) 	 Peningkatan penjualan 3% Pengurangan biaya operasional 10% Peningkatan produktifitas pegawai 10% (dihitung rasio pekerjaan dan gaji) Pengurangan cacat produksi 20% Peningkatan efisiensi kerja 20%
Business Requirements	 The business capabilities that software will provide Can be replaced by Use Case Diagram 	Fitur registrasi, login, dan logoutFitur pengelolaan data penggunaFitur pengiriman notifikasi otomatis

• Fitur cetak laporan bulanan dan tahunan

System Request: Sistem Penjualan Musik Online

Project Sponsor: Margaret Mooney, Vice President of Marketing

Business Needs: Project ini dibangun untuk:

1. Mendapatkan pelanggan baru lewat Internet

1. Meningkatkan efisiensi penanganan masalah pelanggan melalui internet

Business Requirements:

Sistem yang mendukung penjualan musik secara online. Fitur-fitur yang harus ada:

- 1. Fitur Pendarian Produk
- 2. Fitur Pencarian Toko yang Menyediakan Stok Produk
- 3. Fitur Pemesanan Produk Melalui Toko yang Menyediaka
- 4. Fitur Pembayaran dengan Berbagai Pilihan Pembayaran

Business Value:

Intangible Val<mark>u</mark>e:

- Meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pelanggan
- Meningkatkan brand recognition tentang perusahaan di dunia Internet

Tangible Value:

- 1. Meningkatkan penjualan dari pelanggan baru lawat Internet:
 - Rp 400 juta peningkatan penjualan dari pelanggan baru dan Rp 600 juta dari pelanggan lama
- 2. Mengurangi biaya operasional untuk menangani komplain dari pelanggan
 - Rp 100 juta pengurangan tahunan biaya telepon untuk menangani pelanggan





jti.polinen



Feasibility Study

Technical Feasibility: Apakah Kita Mampu Membangun dan Menggunakan?

- Familiarity with Application: Pemahaman pengembang dan pengguna terhadap aplikasi
- Familiarity with Technology: Pemahaman pengembang dan pengguna terhadap teknologi yang mendukung aplikasi
- Project Size: Jumlah pengembang dan waktu yang dibutuhkan
- Compatibility: Kompatibilitas dengan sistem yang ada di organisasi

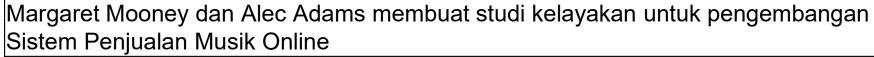
Economic Feasibility: Apakah Menguntungkan untuk Dibangun?

- Break-even Point (BEP): Waktu balik modal
- Return on Investment (ROI): Persentase pengembalian investasi

Organizational Feasibility: Kalau Kita Bangun, Apakah Akan Digunakan?

- Anggota tim
- Apakah software selaras dengan visi dan misi organisasi?
- Apakah software sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja organisasi?
- Apakah software mengautomasi proses bisnis unit kerja organisasi?

Studi Kelayakan Sistem Penjualan Musik Online





Kelayakan Teknis

Sistem penjualan musik online layak secara teknis, meskipun memiliki beberapa risiko.

Risiko Berhubungan dengan Kefamilieran dengan Aplikasi: Resiko Tinggi

- Divisi Marketing tidak memiliki pengalaman menggunakan sistem penjualan online
- Divisi IT memiliki pemahaman yang baik tentang sistem penjualan offline, akan tetapi tidak berpengalaman mengembangkan sistem penjualan musik online

Risiko Berhubungan dengan Kefamilieran dengan Teknologi: Resiko Sedang

- Divisi IT tidak menguasai masalah infrastruktur dan ISP, tetapi akan menyewa konsultan
- Divisi IT cukup familier dengan framework dan IDE yang akan digunakan
- Divisi Marketing tidak memiliki pengalaman menggunakan teknologi Web

Risiko berhubungan dengan Ukuran Project: Risiko Rendah

- Perusahaan memiliki total 30 orang pengembang
- Project dikerjakan oleh 5 orang pengembang dengan estimasi waktu 6 bulan

Kompatibilitas dengan sistem dan infrastruktur yang ada: Risiko Rendah

• Sistem pemesanan yang ada sekarang menggunakan *open standard*, jadi sangat kompatibel dengan sistem penjualan berbasis web yang akan dibangun





Kelayakan Ekonomi

Cost benefit analysis telah dilakukan. Sistem Penjualan musik online memiliki peluang yang baik untuk bisa meningkatkan pendapatan perusahaan.

- Return on Investment (ROI) setelah 3 tahun: 31%
- Break-even point (BEP): 2.25 tahun
- Total keuntungan setelah 3 tahun: Rp. 503.559.986,-

Kelayakan Organisasi

- Secara organisasi, resikonya rendah. Tujuan dari pengembangan sistem penjualan musik online adalah meningkatkan penjualan perusahaan. Dan ini selaras dengan KPI marketing yang ke arah peningkatan kuantitas penjualan
- Project champion dari pengembangan sistem penjualan musik online ini adalah Margaret Mooney, Vice President of Marketing

Contoh

Technical Feasibility

musicpedia										
Date: 26 Oktober 20	018									
Penjelasan isian	1. Sangat Kurang	2. Kurang	3. Baik		4. Sang	1. Sangat Baik				
Kefamiliaran dengan Aplikasi						2	3	4		
Pengguna familiar terhadap pengoperasian aplikasi ini.						Ш	\checkmark			
Pengembang familiar terhadap pengembangan aplikasi ini.						Ш	Ш	<u>\</u>		
Kafamilianan dangan Talmalani					1	2	3	4		
Kefamiliaran dengan Teknologi						\ \ \ \ \ \		1 1		
Pengguna familiar dengan teknologi pendukung aplikasi.										
Pengembang familiar mengembangkan aplikasi dengan platform, bahasa pemrograman dan tool IDE yang dipilih.					' 🗆	Ш	Ш	<u>~</u>		
Ukuran Proyek										
Jumlah pengembang yang dibutuhkan.						7 Man/Month				
Waktu yang dibutuhkan dalam mengembangkan aplikasi ini.						6 Month				
Kompatibilitas						2	3	4		
Kebutuhan pengguna terhadap kompatibilitas aplikasi untuk terintegrasi dengan aplikasi lain.					n. 🗆	Ш	\checkmark	Ш		
Kompatibilitas aplikasi terhadap teknologi yang ada pada organisasi.					Ш	Ш	~			
Secara analisi kelayakan teknis, apakah aplikasi layak dikembangkan sesuai kriteria di atas?						☐ Tidak Layak				



Brain MATICS

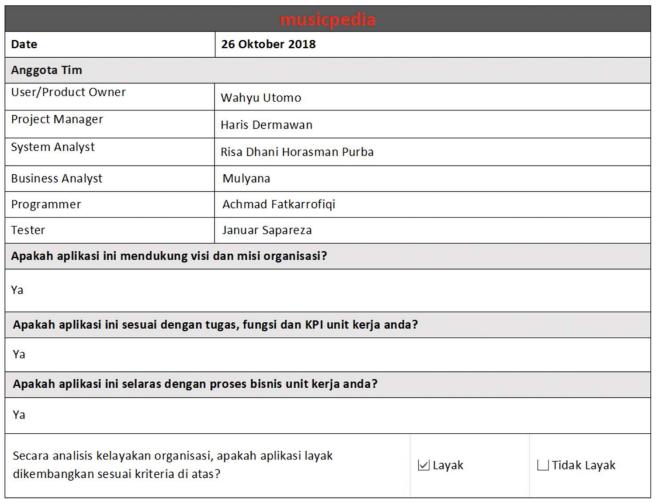
Economic Feasibility

Cost-Benefit Analysis					
Tahun 20		2020	2021	2022	
Peningkatan Pendapatan Penjualan Lagu		400,000,000	400,000,000	400,000,000	
Pengurangan Biaya Sewa Ruangan		120,000,000	120,000,000	120,000,000	
Pengurangan Biaya Komunikasi		6,000,000	6,000,000	6,000,000	
Total Benefits	0	526,000,000	526,000,000	526,000,000	
PV of Benefits	0	468,138,127	441,639,743	416,641,267	
PV of All Benefits	0	468,138,127	909,777,870	884,779,394	
Honor Tim (Analysis, Design and Implementation)	250,000,000	120,000,000	120,000,000	120,000,000	
Total Development Costs	250,000,000	120,000,000	120,000,000	120,000,000	
Honor Pengelola Web	72,000,000	72,000,000	72,000,000	72,000,000	
Biaya Lisensi Software	10,000,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000	
Hardware upgrades	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000	
Biaya Komunikasi	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	
Biaya Marketing	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000	
Total Operational Costs	183,000,000	183,000,000	183,000,000	183,000,000	
Total Costs	433,000,000	303,000,000	303,000,000	303,000,000	
PV of Costs	408,490,566	269,668,921	153,650,329	144,953,140	
PV of all Costs	408,490,566	678,159,487	831,809,816	976,762,957	
Total Project Costs Less Benefits	-433,000,000	223,000,000	223,000,000	223,000,000	
Yearly NPV	-408,490,566	198,469,206	187,235,100	176,636,887	
Cumulative NPV	-408,490,566	-210,021,360	-22,786,260	153,850,627	
Return on Investment (ROI)	-100.00%	-0.309693168	-0.027393593	0.15751071	
Break-even Point (BEP)				3.129000574	



IlmuKomputer.Com 159 Brain MATICS

Organizational Feasibility





RAINMATICS



Referensi

- Sumber: Sommerville, I., (2011) 9th. Software Engineering. Pearson
- Romi Satria Wahono, Systems Analysis and Design.